
Pemberdayaan Santri dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan

Nur Hasan^{1*}, Moh. Muslim²

¹ Universitas Islam Malang

*Email: nur.hasan@unisma.ac.id

ABSTRACT

This community service program aims to improve the quality of Arabic language learning through student empowerment at Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh, Sebandung Village, Sukorejo District. The approach positions students as active participants while strengthening the role of teachers in managing innovative and contextual learning. The program began with observation and needs assessment, followed by the development of learning plans based on students' needs. Implementation was carried out through classroom teaching practices, teacher mentoring, and the use of active learning methods such as vocabulary reinforcement, simple dialogues, and reading exercises. The program employed the Participatory Rural Appraisal (PRA) method to encourage active student involvement. The results indicate improvements in students' basic Arabic skills, motivation, and participation, as well as enhanced teacher competence. Learning became more communicative and engaging. In addition, simple instructional materials were developed to support sustainable learning practices.

Keywords: *student empowerment, madrasah diniyah, learning quality, Arabic learning*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab melalui pemberdayaan santri di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh, Desa Sebandung, Kecamatan Sukorejo. Pendekatan yang digunakan menempatkan santri sebagai subjek aktif pembelajaran serta memperkuat peran ustadz dan ustadzah dalam mengelola pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Kegiatan diawali dengan observasi dan pemetaan kondisi pembelajaran, dilanjutkan dengan perencanaan berbasis kebutuhan santri. Pelaksanaan dilakukan melalui praktik pembelajaran di kelas, pendampingan guru, serta penerapan metode aktif seperti penguatan mufradat, dialog sederhana, dan latihan membaca teks Arab. Metode yang digunakan adalah Participatory Rural Appraisal (PRA) yang menekankan partisipasi aktif santri. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan dasar bahasa Arab, motivasi, dan partisipasi santri, serta peningkatan kompetensi ustadz dan ustadzah. Pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan menyenangkan. Selain itu, dihasilkan bahan ajar sederhana yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan santri, Madrasah diniyah, Kualitas Pembelajaran, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena merupakan bahasa sumber utama ajaran Islam, baik Al-Qur'an maupun hadis. Penguasaan Bahasa Arab menjadi kebutuhan mendasar bagi santri madrasah diniyah agar mampu memahami ajaran agama secara lebih komprehensif dan mendalam (Nisa et al., 2021). Selain itu, kemampuan berbahasa Arab juga mendukung pengembangan literasi keislaman dan pemahaman teks klasik (*turats*) yang menjadi ciri khas pendidikan Islam (Umardiyah et al., 2023). Oleh karena itu, kualitas pembelajaran Bahasa Arab di madrasah diniyah perlu terus

ditingkatkan agar sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang holistik.

Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh yang berlokasi di Desa Sebandung, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang berperan aktif dalam membina dan mendidik santri pada jenjang pendidikan nonformal. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran Bahasa Arab di madrasah tersebut masih menghadapi berbagai kendala, di antaranya rendahnya partisipasi aktif santri dalam proses pembelajaran, keterbatasan variasi metode pengajaran, serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyebutkan bahwa pembelajaran yang kurang variatif dan tidak interaktif dapat menurunkan motivasi belajar siswa (Fernando et al., 2024). Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif juga menjadi salah satu faktor rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Puspitasari et al., 2022).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab tidak dapat dilakukan hanya dengan pendekatan instruksional semata, tetapi memerlukan upaya pemberdayaan yang melibatkan santri secara aktif sebagai subjek pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*) terbukti mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, dan hasil belajar siswa (Pertiwi et al., 2023). Santri perlu didorong untuk memiliki peran, kesadaran, dan tanggung jawab dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan. Pemberdayaan santri menjadi strategi penting untuk menciptakan suasana belajar yang partisipatif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam konteks tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pemberdayaan melalui keterlibatan aktif santri dan pengelola madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Pendekatan partisipatif seperti *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dinilai efektif dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pembelajaran dan pengembangan kapasitas (Chambers, 2021). Pendekatan ini diharapkan mampu menggali potensi santri, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong inovasi pembelajaran yang lebih efektif. Melalui kegiatan pendampingan pembelajaran Bahasa Arab yang berbasis kebutuhan santri, madrasah diniyah diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih kreatif, menyenangkan, dan relevan dengan karakteristik santri.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*). sebuah pendekatan yang mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengembangan sebuah kegiatan. Secara konseptual, metode PRA diartikan sebagai sekumpulan pendekatan dan **metode** yang mendorong masyarakat untuk ikut serta meningkatkan dan menganalisis pengetahuan mereka mengenai hidup dalam konteks kondisi mereka sendiri agar mereka dapat membuat rencana dan tindakan (Chambers, 1994). Ada beberapa prinsip dasar dalam Penerapan PRA, yaitu Masyarakat dipandang sebagai subjek bukan objek, Seorang peneliti memposisikan dirinya sebagai *insider* (orang dalam) bukan *outsider* (orang luar), Pemberdayaan dan partisipatif masyarakat dalam menentukan indikator sosial atau indikator evaluasi partisipatif (Adimihardja & Hikmat, 2003) Sedangkan metode pelaksanaan pada pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pemetaan Situasi Mitra

Pada tahap awal pengabdian di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh, pengabdian melakukan pemetaan permasalahan, hal ini dilakukan supaya pengabdian lebih mengetahui situasi terkini terkait dengan proses pembelajaran bahasa arab, pemetaan dilakukan dengan cara melakukan observasi dan mencari informasi baik kepada kepala Madin, guru dan santri dan beberapa pemangku kepentingan terkait. Secara umum proses pembelajaran bahasa arab di Madin Tanwirul Futuh Sebandung Sukorejo Pasuruan ini masih kurang menarik dan tidak menggunakan metode dan strategi pembelajaran sehingga perlu asupan pengetahuan tentang metode dan strategi khusus dalam pembelajaran bahasa arab dan juga belum adanya modul pembelajaran Bahasa arab yang digunakan guru sehingga guru menggunakan materi ajar asal-asalan tanpa merujuk pada kurikulum pembelajaran Bahasa arab setingkat Madrasah diniyah.

2. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan dalam Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema *Pemberdayaan Santri dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan* dilaksanakan sebagai upaya sistematis

untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan pemberdayaan santri. Pendampingan ini menempatkan santri sebagai subjek aktif pembelajaran, bukan sekadar penerima materi, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam setiap proses belajar. Tahap awal kegiatan pendampingan diawali dengan observasi dan pemetaan kondisi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap metode pembelajaran yang digunakan, tingkat kemampuan santri, ketersediaan media dan bahan ajar, serta kendala yang dihadapi oleh guru Bahasa arab dalam proses pembelajaran. Hasil observasi ini menjadi dasar dalam merancang program pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik santri serta lingkungan madrasah diniyah. Pada kegiatan pendampingan di lapangan, pengabdian mengajak seluruh santri dari kelas 1 sampai kelas 6 Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh untuk mengenal beberapa metode pembelajaran bahasa arab dan mengenalkan Bahasa arab sebagai Bahasa yang mudah dipelajari. Kegiatan ini bertujuan supaya semua santri dan pemangku kepentingan di Madin ini ikut berpartisipasi aktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh Sebandung sukorejo Pasuruan.

Tahap selanjutnya adalah pendampingan perencanaan pembelajaran bahasa Arab. Tim pengabdian menyusun perangkat pembelajaran sederhana yang meliputi tujuan pembelajaran, materi, metode, dan media pembelajaran berbasis pemberdayaan santri. Pendampingan ini menekankan pada penerapan metode pembelajaran aktif, seperti pembelajaran berbasis permainan bahasa, dialog sederhana (hiwar), penguatan mufradat kontekstual, serta latihan membaca teks pendek yang relevan dengan kehidupan santri sehari-hari.

Pelaksanaan pendampingan dilakukan melalui praktik pembelajaran langsung di kelas. Tim pengabdian berperan sebagai fasilitator dan mitra pendidik dalam mendampingi guru saat mengajar bahasa Arab. Dalam kegiatan ini, santri didorong untuk aktif berpartisipasi melalui kegiatan tanya jawab, kerja kelompok, praktik dialog, dan penggunaan media pembelajaran sederhana. Pendampingan juga diarahkan pada penciptaan suasana belajar yang komunikatif, menyenangkan, dan kondusif sehingga santri lebih termotivasi dan tidak merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab.

Pendampingan ini bertujuan agar santri dan guru memiliki kemandirian dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan santri. Tahap akhir kegiatan pendampingan adalah evaluasi dan refleksi bersama. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pendampingan, baik dari aspek peningkatan kemampuan santri maupun perubahan kualitas pembelajaran bahasa Arab di madrasah diniyah. Hasil evaluasi dan refleksi ini kemudian dirumuskan dalam bentuk rekomendasi sebagai dasar pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang berkelanjutan di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini diharapkan mampu memberdayakan santri Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh agar memiliki kemampuan dasar bahasa Arab yang lebih baik, meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh, serta memperkuat peran madrasah diniyah sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang adaptif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Program

Dalam Kegiatan pendampingan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan telah memberikan hasil yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lingkungan madrasah diniyah. Hasil yang dicapai menunjukkan adanya perubahan baik pada aspek kemampuan santri, kompetensi pendidik, maupun kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Dari aspek santri, kegiatan pendampingan berhasil meningkatkan penguasaan dasar bahasa Arab, khususnya pada penguasaan mufradat, pemahaman struktur kalimat sederhana, serta keterampilan membaca teks bahasa Arab pendek. Santri menunjukkan peningkatan keberanian dalam melafalkan kosakata dan berdialog sederhana menggunakan bahasa Arab. Selain itu, motivasi belajar santri mengalami peningkatan yang terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, partisipasi dalam diskusi, serta antusiasme dalam menyelesaikan latihan-latihan yang diberikan. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat pasif dan berpusat pada pendidik mulai berubah menjadi pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif.

Dari aspek guru, pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran bahasa Arab. Guru Bahasa arab mulai mampu menerapkan metode

pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, seperti penggunaan permainan bahasa, dialog sederhana, dan media pembelajaran kontekstual. Selain itu dari sisi guru mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pendekatan pembelajaran berbasis pemberdayaan santri, sehingga proses pembelajaran tidak lagi berorientasi pada ceramah semata, melainkan pada keterlibatan aktif santri.

Sedangkan pada aspek proses pembelajaran, kegiatan pendampingan ini berhasil menciptakan suasana belajar bahasa Arab yang lebih kondusif, komunikatif, dan menyenangkan. Interaksi antara santri dan guru menjadi lebih intensif dan dua arah. Pembelajaran bahasa Arab tidak lagi dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan, melainkan sebagai pembelajaran yang dapat dipahami dan dipraktikkan secara bertahap sesuai dengan kemampuan santri. Hal ini berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh. Selain hasil dalam bentuk perubahan perilaku dan proses, kegiatan pendampingan ini juga menghasilkan luaran konkret berupa tersusunnya bahan ajar bahasa Arab berupa modul ajar Bahasa arab sederhana yang sesuai dengan kebutuhan santri madrasah diniyah.

Dokumentasi kegiatan dan laporan pelaksanaan pengabdian juga telah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan evaluasi berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil yang dicapai dari kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan santri melalui pendampingan pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan kemampuan santri, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang dalam membangun budaya pembelajaran bahasa Arab yang lebih aktif, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan Pengabdian kepada pada Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan santri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Pencapaian ini dapat dipahami sebagai hasil dari perubahan paradigma pembelajaran, dari yang semula berorientasi pada pendidik (teacher centered) menuju pembelajaran yang menempatkan santri sebagai subjek aktif (student centered).

Peningkatan kemampuan dasar bahasa Arab santri, terutama dalam penguasaan mufradat, struktur kalimat sederhana, dan keterampilan membaca, menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat aktif dan kontekstual lebih efektif diterapkan di lingkungan madrasah diniyah. Santri tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi dilibatkan secara langsung melalui praktik dialog, permainan bahasa, dan latihan membaca yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran bahasa yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik sebagai kunci keberhasilan dalam pemerolehan bahasa. Dari sisi motivasi belajar, hasil program menunjukkan adanya peningkatan minat dan antusiasme santri dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Perubahan ini dapat dikaitkan dengan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan komunikatif, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif. Ketika santri merasa nyaman dan tidak tertekan dalam proses belajar, mereka cenderung lebih berani untuk mencoba, bertanya, dan mengekspresikan kemampuan berbahasa Arab yang dimilikinya. Kondisi ini berdampak positif terhadap keberlanjutan proses pembelajaran dan pembentukan sikap positif terhadap bahasa Arab.

Pembahasan hasil program juga menunjukkan bahwa pendampingan terhadap guru-guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Peningkatan kompetensi pendidik dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Melalui proses pendampingan, refleksi, dan evaluasi bersama, para pendidik mulai menyadari pentingnya menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan santri. Hal ini memperkuat asumsi bahwa peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada peserta didik, tetapi juga pada kapasitas dan kesiapan pendidik dalam mengelola pembelajaran.

Pada tataran kelembagaan, hasil program menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran bahasa Arab mampu mendorong terciptanya sistem pembelajaran yang lebih terstruktur dan berkelanjutan di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh. Tersusunnya bahan ajar berupa modul ajar menjadi modal penting bagi madrasah diniyah untuk mempertahankan dan mengembangkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di masa mendatang. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi dampak jangka panjang bagi peningkatan mutu pendidikan keagamaan khususnya mata pelajaran Bahasa arab.

Kegiatan ini dapat dianalisis secara sistematis melalui pendekatan logical framework, yang mengaitkan antara input, proses, output, outcome, dan dampak program. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai selaras dengan tujuan program serta kebutuhan mitra pengabdian.

Pada aspek input, program pendampingan ini didukung oleh ketersediaan sumber daya yang memadai, meliputi tim pengabdian dengan kompetensi di bidang pendidikan bahasa Arab, partisipasi aktif guru, serta keterlibatan santri sebagai sasaran utama kegiatan. Selain itu, dukungan dari pihak Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan program. Ketersediaan bahan ajar awal dan sarana pembelajaran sederhana juga menjadi modal awal yang memungkinkan program berjalan secara efektif.

Aspek proses menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dilaksanakan secara terencana dan partisipatif melalui tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Proses pendampingan yang menekankan pemberdayaan santri mendorong keterlibatan aktif santri dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pendampingan kepada ustadz dan ustadzah dilakukan melalui praktik langsung, diskusi reflektif, dan evaluasi bersama, sehingga terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan kontekstual.

Pada aspek output, program ini menghasilkan perubahan nyata dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh. Santri menunjukkan peningkatan penguasaan mufradat, kemampuan memahami struktur kalimat sederhana, serta keterampilan membaca teks bahasa Arab pendek. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan. Output lain yang dihasilkan berupa tersusunnya bahan ajar bahasa Arab sederhana serta panduan metode pembelajaran bagi ustadz dan ustadzah yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

Aspek outcome dari program pendampingan ini tercermin pada meningkatnya kualitas pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh. Santri menjadi lebih termotivasi dan percaya diri dalam belajar bahasa Arab, sementara ustadz dan ustadzah menunjukkan peningkatan kompetensi pedagogik dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis pemberdayaan santri. Perubahan ini menandai pergeseran paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada pendidik menuju pembelajaran yang berpusat pada santri, yang berdampak positif terhadap efektivitas pembelajaran.

Pada tataran dampak, program pendampingan ini memberikan kontribusi terhadap penguatan peran Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang adaptif dan berorientasi pada mutu. Peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu memberikan bekal jangka panjang bagi santri dalam memahami sumber-sumber keislaman berbahasa Arab. Selain itu, terbangunnya model pendampingan berbasis pemberdayaan santri membuka peluang replikasi program pada madrasah diniyah lain di wilayah Kecamatan Sukorejo maupun Kabupaten Pasuruan.

4.3 Usaha Keberlanjutan Program

Usaha keberlanjutan program dalam kegiatan pendampingan Pengabdian kepada Masyarakat di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo dirancang untuk memastikan bahwa dampak positif program tidak berhenti setelah kegiatan pengabdian selesai, tetapi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi santri, pendidik, dan lembaga madrasah diniyah.

Upaya keberlanjutan program difokuskan pada penguatan kapasitas internal madrasah diniyah, khususnya pada peran ustadz dan ustadzah sebagai penggerak utama pembelajaran bahasa Arab. Melalui pendampingan yang telah dilakukan, para pendidik dibekali pemahaman dan keterampilan dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran bahasa Arab berbasis pemberdayaan santri. Dengan demikian, para guru Bahasa Arab diharapkan mampu melanjutkan dan mengembangkan praktik pembelajaran yang inovatif secara mandiri, tanpa ketergantungan pada pendamping eksternal.

Selain penguatan kapasitas pendidik, keberlanjutan program juga diupayakan melalui pemanfaatan dan pengembangan bahan ajar serta modul pembelajaran bahasa Arab yang telah disusun selama kegiatan pendampingan. Bahan ajar tersebut dirancang agar mudah digunakan, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik santri madrasah diniyah, sehingga dapat terus dimanfaatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di masa mendatang. Penggunaan bahan ajar ini diharapkan menjadi standar pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh.

Dari sisi santri, keberlanjutan program diwujudkan melalui pembiasaan praktik bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Santri didorong untuk terus menggunakan kosakata dan ungkapan bahasa Arab sederhana dalam interaksi di kelas, sehingga terbentuk budaya belajar bahasa Arab yang aktif dan berkelanjutan. Pembiasaan ini menjadi modal penting dalam menjaga motivasi dan meningkatkan kemampuan santri secara bertahap. Upaya keberlanjutan program juga dilakukan melalui penguatan

kelembagaan Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh. Pihak madrasah diharapkan dapat mengintegrasikan pendekatan pembelajaran bahasa Arab berbasis pemberdayaan santri ke dalam kebijakan dan program kerja madrasah. Dengan adanya dukungan kelembagaan, program ini memiliki peluang lebih besar untuk terus berjalan dan berkembang secara sistematis.

Selain itu, keberlanjutan program juga didukung melalui kemitraan antara madrasah diniyah dan perguruan tinggi khususnya Universitas Islam Malang melalui LPPM sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Kemitraan ini membuka peluang untuk pendampingan lanjutan, pengembangan program serupa, serta pelaksanaan kegiatan pengabdian dan penelitian yang berkelanjutan. Sinergi ini diharapkan dapat memperkuat kualitas pendidikan bahasa Arab di madrasah diniyah, khususnya di wilayah Kecamatan Sukorejo.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan Pengabdian kepada Masyarakat di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo kabupaten Pasuruan telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lingkungan madrasah diniyah. Pendekatan pemberdayaan santri yang diterapkan mampu mendorong keterlibatan aktif santri dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih komunikatif, menyenangkan, dan mudah dipahami.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dasar bahasa Arab santri, terutama dalam penguasaan kosakata, pemahaman struktur kalimat sederhana, serta keterampilan membaca teks bahasa Arab. Selain itu, motivasi dan kepercayaan diri santri dalam belajar bahasa Arab juga mengalami peningkatan yang signifikan. Dari sisi pendidik, kegiatan pendampingan ini berkontribusi pada peningkatan kompetensi para asatidz dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran bahasa Arab yang variatif dan inovatif, serta berorientasi pada pemberdayaan santri. Secara kelembagaan, kegiatan pendampingan ini telah mendorong terwujudnya kualitas pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik dan berkelanjutan di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh. Tersusunnya bahan ajar berupa modul pembelajaran Bahasa Arab menjadi modal penting dalam menjaga keberlanjutan program serta meningkatkan mutu pendidikan bahasa Arab di madrasah diniyah Tanwirul Futuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berperan dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “*Pemberdayaan Santri dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan*”. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pimpinan dan seluruh pengelola Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh yang telah bersedia menjadi mitra pengabdian serta memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk fasilitas, waktu, maupun partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Apresiasi dan terima kasih juga disampaikan kepada para ustadz dan ustadzah yang telah berperan aktif dalam proses pendampingan dan implementasi pembelajaran Bahasa Arab, serta kepada para santri Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh yang telah menunjukkan antusiasme, partisipasi, dan semangat belajar yang tinggi selama kegiatan pengabdian dilaksanakan. Partisipasi aktif dari seluruh mitra pengabdian menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Chambers, R. (2021). *Participatory rural appraisal: Principles, methods, and applications*. Routledge.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Nisa, A., MZ, Z. A., & Vebrianto, R. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 4(1), 95–102.
<https://doi.org/10.24014/ejpe.v4i1.11655>
- Pertiwi, F. A., Luayyin, R. H., & Arifin, M. (2023). Problem based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis: Meta analisis. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 2(1), 42–49.
<https://doi.org/10.46773/jse.v2i1.559>
- Puspitasari, I. A., et al. (2022). Penggunaan media pembelajaran dalam model problem based learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2, 75–92.

- Umardiyah, F., Wulandari, Y., Zuhriawan, M. Q., & Satiti, W. S. (2023). Efektivitas problem based learning berbantuan media etnomatematika. *Jurnal Tadris Matematika*, 6(2).
- Rusydi Ahmad Thuaimah. *Ta'lim al-Arabiyah li ghairi al-Natiqin Biha Manahijuhu wa Asalibuhu*. Rabat: Isesco
- Henry Guntur Tarigan. *Prinsip-prinsip Dasar Metode Riset Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Penerbit ANGKASA
- Hilmi Khalil. *Muqaddimah Lidirasat al-Lughah*. Iskandariyah: Dar al-Ma'rifah al-Jami'iyah
- Ibrahim Anis. *Al-Ashwat al-Lughawiyah*. Kairo: Dar al-Nahdlah al-Arabiyah
- Ibrahim Basuni Umairah. *Al-Manhaj Wa Anasiruhu*. Kairo: Dar al-Maarif
- Ibrahim M. Abu-Rabi'. *Intellectual Origins of Islamic Resurgence in the Modern Arab World*. Albany: State University of New York
- Jaudat Al-Rukabi, *Turuq Tadris Al-Lughah Al-Arabiyah*, Daar Al-Fikr, Damaskus,
- LN.Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Cetakan kedua*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- M. Soenardi Djiwandono. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: Penerbit ITB Bandung